

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup bulan (setelah 37 - 42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin, disusul dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir, serta berlangsung dengan bantuan atau tanpa bantuan (Ardriaansz, 2017).

Persalinan terdiri dari empat kala yaitu, kala I dimulai sejak pembukaan serviks hingga pembukaan lengkap (10 cm), kala II dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir, kala III dimulai segera setelah bayi lahir sampai lahirnya plasenta yang berlangsung tidak lebih dari 30 menit dan kala IV dari lahirnya plasenta sampai dua jam pertama postpartum (Sutanto & Fitriana, 2018).

Kala II persalinan dimulai dari pembukaan lengkap (10 cm) sampai dengan pengeluaran bayi. Setelah serviks membuka lengkap janin akan segera keluar. Pada kala pengeluaran, his terkoordinir, kuat, cepat dan lebih lama, kira – kira 2 -3 menit lamanya 60-90 detik. Kepala janin telah turun masuk ruang panggul sehingga terjadi tekanan pada otot – otot dasar panggul yang menimbulkan rasa mengedan. Terjadi tekanan pada rectum, ibu merasa ingin buang air besar, dan tanda anus terbuka (Ilmiah, 2015).

Setiap persalinan beresiko mengalami komplikasi persalinan yang berdampak pada terjadinya kematian ibu. Salah satu gangguan saat persalinan

adalah terjadinya nyeri melahirkan, nyeri selama proses persalinan merupakan kondisi yang fisiologis. Namun, jika dibiarkan nyeri dapat mempengaruhi kondisi ibu berupa mempengaruhi kontraksi uterus melalui sekresi kadar katekolamia yang menaikkan aktivitas sistem saraf simpatis, perubahan tekanan darah, denyut jantung, pernapasan dan akibatnya memengaruhi lama persalinan, kecemasan dan kelelahan atau kekuatan ibu akan habis saat persalinan (Rahmawati et al., 2013).

Menurut WHO dari seluruh persalinan didapatkan lebih dari 80% proses persalinan berjalan normal dan sekitar 15-20 % terjadi komplikasi persalinan. Pada tahun 2015 angka ibu bersalin di Indonesia mencapai 5.007.191 kasus (Susetyoaji, 2017). Berdasarkan Riskesdes tahun 2018, angka ibu bersalin di Indonesia mencapai 79% dengan proporsi 15% di Rumah Sakit pemerintah dan 18% swasta (Kementerian Kesehatan, 2018). Berdasarkan profil kesehatan kota Denpasar sasaran ibu bersalin di kota Denpasar sebanyak 16.304 orang. Sebanyak 16.617 orang melaksanakan persalinan di fasilitas kesehatan (101,9%) (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2018).

Menurut hasil penelitian Sri Rejeki & Tri Hartiti, sebagian besar persalinan (90%) selalu disertai rasa nyeri. Dilaporkan dari 2.700 ibu bersalin 15% persalinan yang berlangsung dengan nyeri ringan, 35 % dengan nyeri sedang, 30% dengan nyeri hebat dan 20% persalinan disertai nyeri sangat hebat (Rejeki & Hartiti, 2015).

Hasil penelitian Durotun di RB Nur Hikmah Desa Kuwaron Gubug diketahui bahwa nyeri persalinan pada ibu primigravida sebagian besar mengalami nyeri berat sebanyak 10 orang (66,7%). Mengalami nyeri sedang sebanyak 4 orang (26,7%) dan nyeri sangat berat sebanyak 1 orang (6,7%). Pada

ibu primigravida ketika melahirkan merasa panas menjalar sampai tulang belakang (Afifah et al., 2013).

Upaya untuk mengatasi nyeri persalinan kala II baik secara non-farmakologi dapat meningkatkan kepuasan selama persalinan jika ibu dapat mengontrol perasaan dan ketakutannya. Teknik relaksasi mengatur nafas adalah teknik nonfarmakologi yang dapat meningkatkan kenyamanan ibu saat bersalin dan mempunyai pengaruh yang efektif terhadap pengalaman persalinan (Pinzon, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di ruang bersalin UPT Puskesmas Mengwi I didapatkan hasil jumlah persalinan normal tahun 2017 sebanyak 123 kasus, tahun 2018 sebanyak 204 kasus dan pada tahun 2019 sebanyak 164 kasus. Jumlah kasus persalinan dari tahun 2017 - 2019 mencapai 491 kasus. Berdasarkan data yang didapat melalui *website repository* Perpustakaan Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar oleh (Dewi, 2019), studi pendahuluan di lakukan di Ruang VK Puskesmas IV Denpasar Selatan didapatkan bahwa jumlah persalinan normal pada tahun 2016 sebanyak 179 kasus, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2017 dengan jumlah 218 kasus persalinan normal. Pada tahun 2018 jumlah persalinan normal mengalami penurunan dengan jumlah 208 kasus. Data pada *repository* tindakan yang diberikan untuk mengurangi nyeri melahirkan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan teknik relaksasi pada ibu (mengatur nafas).

Sehubungan dengan kasus tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin Normal Kala II Dengan Nyeri Melahirkan Tahun 2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan penelitiannya sebagai berikut “Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin Normal Kala II Dengan Nyeri Melahirkan Tahun 2020? ”.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan pada ibu bersalin normal kala II dengan nyeri melahirkan.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penelitian asuhan keperawatan pada ibu bersalin normal kala II dengan nyeri melahirkan adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi pengkajian keperawatan pada ibu bersalin normal kala II dengan nyeri melahirkan.
- b. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan pada ibu bersalin normal kala II dengan nyeri melahirkan.
- c. Mengidentifikasi intervensi keperawatan pada ibu bersalin normal kala II dengan nyeri melahirkan.
- d. Mengidentifikasi implementasi keperawatan pada ibu bersalin normal kala II dengan nyeri melahirkan.
- e. Mengidentifikaasi evaluasi keperawatan pada ibu bersalin normal kala II dengan nyeri melahirkan.

D. Manfaat Studi Kasus

Adaapun manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat ditinjau dari dua aspek yaitu segi praktis dan teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

a. Bagi perkembangan IPTEK keperawatan

Dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan serta bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu bersalin normal kala II dengan nyeri melahirkan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai pedoman serta bahan pembelajaran untuk peneliti selanjutnya mengenai penatalaksanaan asuhan keperawatan pada ibu bersalin normal kala II dengan nyeri melahirkan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu pemikiran untuk masyarakat agar dapat menanggulangi nyeri melahirkan pada persalinan normal kala II.

b. Bagi tenaga kesehatan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan pada persalinan normal kala II.